

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 TAKALAR**

Muh. Arfah Basri

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar
e-mail: arfah367@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of students' learning interest and motivation simultaneously and partially on Students' Accounting Learning Outcomes in XI IPS Class at SMA Negeri 2 Takalar. The type of this study is quantitative research. The population is the entire students in XI IPS Class at SMA Negeri 2 Takalar that consist of 139, while the number of sample is 59 students. Techniques of data collection are multiple regression analysis includes f-test and t-test by using program of SPSS 24 version for windows. The result of multiple linear regression analysis is obtained equation $Y=60,834+0,260X_1+0,182X_2$, equation shows that students' learning outcomes influenced by learning interest and motivation, and the high of the contribution of learning interest and motivation on students' learning outcomes is 31,6%, while the rest of 68,4% influenced by other factors not included in this study. The result of f-test is obtained $f_{\text{calculation}} 12,962 > f_{\text{table}} 3,16$ with significant value $0,000 < 0,05$, meaning that the variable of learning interest and motivation simultaneously have significant effect toward students' learning outcomes. The result of t-test is obtained $t_{\text{calculation}} 3,032 > t_{\text{table}} 2,002$ for learning interest and $t_{\text{calculation}} 2,054 > t_{\text{table}} 2,002$ for learning motivation with each significant value of learning interest $0,004 < 0,05$ and learning motivation $0,045 < 0,05$, meaning that learning interest and motivation partially have significance influence toward students' learning outcomes. Hence, it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: Learning Interest, Learning Motivation, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar siswa secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar yang berjumlah 139, sedangkan jumlah sampel adalah 59 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda meliputi uji-F dan uji-t dengan bantuan program *SPSS Versi 24 for windows*. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y=60,834+0,260X_1+0,182X_2$, persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajar, dan besarnya kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 31,6%, sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji-F

diperoleh $F_{hitung} 12,962 > F_{tabel} 3,16$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti variabel minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hasil uji-t diperoleh untuk minat belajar $t_{hitung} 3,032 > t_{tabel} 2,002$ dan untuk motivasi belajar $t_{hitung} 2,054 > t_{tabel} 2,002$ dengan masing-masing nilai signifikan minat belajar $0,004 < 0,05$ dan motivasi belajar $0,045 < 0,05$, berarti variabel minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci : Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Wahab (2015:18) menjelaskan bahwa:

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar, jadi masalah belajar ini sangat penting dalam kehidupan kita.

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah minat dan motivasi belajar.

Minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2015:180) bahwa:

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik apabila siswa memiliki minat belajar yang besar. Sementara siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan motivasi adalah salah satu faktor yang turut mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan “motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang” (Wahab, 2015:28). Sementara itu, Sardiman (2014:75) berpendapat bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai

keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”.

Motivasi juga memiliki peranan yang penting dalam proses belajar, sebab motivasi berperan sebagai penguat belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Serta siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun belajar dan akan lebih giat belajar untuk mencapai hasil yang baik.

Seorang individu harus memiliki minat dan motivasi dalam setiap pembelajaran, karena untuk mencapai tujuan belajar dengan hasil yang baik, di dalam diri seorang siswa harus mempunyai minat dan motivasi. Hal ini didukung oleh pendapat Susanto (2013: 67) yang menyatakan bahwa “minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik”. Selain itu didukung pula oleh pendapat Sardiman (2014: 40) bahwa “seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi”.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2010:3) mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar”. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Keberhasilan belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat dan motivasi belajarnya. Sering ditemukan siswa yang mempunyai kemampuan yang tinggi gagal dalam belajarnya disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi. Minat dan motivasi hakikatnya merupakan usaha siswa dalam mencapai kebutuhan belajarnya.

Minat dan motivasi belajar siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar masih belum optimal ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau tidak aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar serta terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar; 2. untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar siswa secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Minat Belajar Siswa (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar Akuntansi (Y). Data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Takalar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 59 siswa. Untuk memperoleh data terkait minat dan motivasi

belajar siswa digunakan metode angket. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa (nilai rapor) pada mata pelajaran akuntansi dari guru yang bersangkutan.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik data untuk mengetahui hasil dari masing-masing variabel seperti uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji-F dan uji-t sehingga dapat ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Tanggapan responden terhadap variabel minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator minat belajar yaitu:

| No. | Indikator | Skor | | |
|---------------|--------------------|-------------|-------------|-----------------------|
| | | Aktual | Ideal | (%) Skor Aktual |
| 1) | Perasaan senang | 938 | 1180 | 79,5 |
| 2) | Keterlibatan siswa | 706 | 885 | 79,8 |
| 3) | Ketertarikan siswa | 464 | 590 | 78,6 |
| 4) | Perhatian siswa | 495 | 590 | 83,9 |
| Jumlah | | 2603 | 3245 | 80 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari hasil olah data angket diperoleh nilai rata-rata minat belajar sebesar 80% yang termasuk dalam kategori baik. Adapun perhatian siswa merupakan indikator minat belajar yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 83,9%, sedangkan ketertarikan siswa merupakan indikator minat belajar yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 78,6% sehingga masih perlu ditingkatkan.

Tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari enam indikator motivasi belajar yaitu:

| No. | Indikator | Skor | | |
|---------------|--------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------|
| | | Aktual | Ideal | (%) Skor Aktual |
| 1) | Hasrat dan keinginan berhasil | 1116 | 1180 | 94,6 |
| 2) | Dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 994 | 1180 | 84,2 |
| 3) | Harapan dan cita-cita masa depan | 1103 | 1180 | 93,5 |
| 4) | Penghargaan dalam belajar | 519 | 590 | 88 |
| 5) | Kegiatan menarik dalam belajar | 498 | 590 | 84,4 |
| 6) | Lingkungan belajar yang kondusif | 514 | 590 | 87,1 |
| Jumlah | | 4744 | 5310 | 89 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari hasil olah data angket diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 89% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun hasrat dan keinginan berhasil merupakan indikator motivasi belajar yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 94,6%, sedangkan dorongan dan kebutuhan dalam belajar merupakan indikator motivasi belajar yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 84,2% sehingga masih perlu ditingkatkan.

Hasil belajar siswa adalah nilai yang telah dicapai setelah melaksanakan suatu aktivitas belajar. Data yang disajikan diperoleh dari nilai rapor siswa yang bersangkutan pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. Adapun interval skor dan persentase nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Interval Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 90 – 100 | Sangat Baik | 6 | 10,2 |
| 2. | 80 – 90 | Baik | 53 | 89,8 |
| 3. | 65 – 79 | Cukup Baik | 0 | 0 |
| 4. | 31 – 61 | Kurang | 0 | 0 |
| 5. | 0 – 30 | Sangat Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 59 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar dari 59 sampel diperoleh hasil belajar siswa dengan frekuensi terbanyak berada pada interval 80-90 dengan persentase jumlah siswa 89,8% atau 53 orang siswa. Sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 91-100 dengan jumlah siswa 10,2% atau 6 orang siswa.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan uji regresi untuk menjawab hipotesis. Uji asumsi klasik dan uji regresi menggunakan bantuan program *SPPS Versi 24 for windows*. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi memenuhi persyaratan sehingga dapat dilakukan uji analisis regresi linear berganda.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa secara simultan minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yakni $12,962 > 3,16$ dengan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ atau $0,000 < 0,05$, yang berarti minat belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan besarnya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar secara simultan sebesar $0,316$. Ini berarti bahwa ada kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar $31,6\%$, sedangkan sisanya sebesar $68,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar.

2. Pengaruh Minat Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. Hal ini sejalan dengan penelitian Ika Suryati (2015) dengan judul “Pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif

dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di SMA Negeri 2 Takalar, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} minat belajar lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,032 > 2,002$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Ini berarti bahwa variabel independen minat belajar secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen hasil belajar dan besarnya pengaruh kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 26,5%. Seperti yang dikemukakan oleh Susanto (2013:67) bahwa “minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri”.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. Hal ini sejalan dengan penelitian Sutrisno Djaja (2017) “Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di SMA Negeri 2 Takalar, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} motivasi belajar lebih besar dari t_{tabel} yakni $2,054 > 2,002$ dengan nilai signifikan $0,045 < 0,05$. Ini berarti bahwa variabel independen motivasi belajar secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen hasil belajar dan besarnya pengaruh kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 20,4%. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2014:84) bahwa “hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin berhasil pula pelajaran itu”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji-F (simultan) diperoleh bahwa minat dan motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar.
2. Berdasarkan uji-t (parsial) diperoleh bahwa minat dan motivasi belajar siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman seperti mengajar dengan metode yang bervariasi sehingga siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, guru hendaknya mendorong siswa untuk lebih giat belajar agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di masa mendatang dapat lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengingat dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi, sedangkan faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa belum diteliti lebih lanjut seperti faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis yang meliputi keadaan tonus jasmani dan kondisi jasmani, faktor psikologis yang meliputi kecerdasan, sikap dan bakat. Serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor guru, faktor lingkungan, kurikulum sekolah, serta faktor sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regersi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron M. Nur & Rini Risnawita S. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Narimawati, Umi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Purwanto, Ngilim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumber Lain:

- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 Tahun 2014
- Ika Suryati. 2016. *Skripsi Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidorjo*.
- Rahmawati, Rima. 2016. *Skripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Sutrisno Djaja. 2017. *Skripsi Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017*.

